

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN GRATIS DALAM MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR DI MTS AMALIYAH KABUPATEN LANGKAT

Sulaiman^{1*}, Usmaidar², Syahrul Kodrah³

^{1,2,3}STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

* Corresponding Email: sulaimandc69@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan pendidikan gratis yang dilaksanakan Oleh MTs Amaliyah Secanggang dimulai dari tahun 2016 hingga sekarang. Tentu, dalam manajemen pendidikan yang dilaksanakan oleh MTs Amaliyah Secanggang tentu banyak kendala yang menjadi hambatan dalam tercapainya tujuan pendidikan ditambah lagi dengan dana yang hanya bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Madrasah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yaitu ketua yayasan, kepala madrasah, guru, siswa, dan orangtua siswa serta komite madrasah. Data yang dikumpulkan diolah melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dan sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan gratis di MTs Amaliyah Secanggang melalui tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Juga dengan berbagai program antara lain melakukan penginputan data siswa ke aplikasi EMIS untuk mendapatkan anggaran dana BOS, kemudian siswa diajukan untuk mendapatkan bantuan dari PIP (Program Indonesia Pintar) dan yang terakhir memberikan bantuan santunan terhadap siswa yatim/piatu dan kurang mampu setiap tahunnya.

Kata Kunci : Kebijakan, Pendidikan Gratis, Wajib Belajar

ABSTRACT

The free education policy implemented by MTs Amaliyah Secanggang started from 2016 until now. Of course, in the education management carried out by MTs Amaliyah Secanggang, of course there are many obstacles that become obstacles in achieving educational goals, coupled with funds that only come from School Operational Assistance (BOS) funds in Madrasahs. This type of research is qualitative research, data collection methods by means of observation, interviews, and documentation. The informants are the head of the foundation, the head of the madrasa, teachers, students and parents and the madrasah committee. The collected data is processed through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Testing the validity of the data is done by using triangulation techniques and data sources. The results of the study show that the implementation of the free education policy at MTs Amaliyah Secanggang goes through three stages, namely preparation, implementation, monitoring and evaluation. Also with various programs, including inputting student data into the EMIS application to obtain a BOS budget, then students are submitted for assistance from PIP (Smart Indonesia Program) and finally providing compensation assistance to orphans and underprivileged students every year

Keywords : Policy, Free Education, Compulsory Education

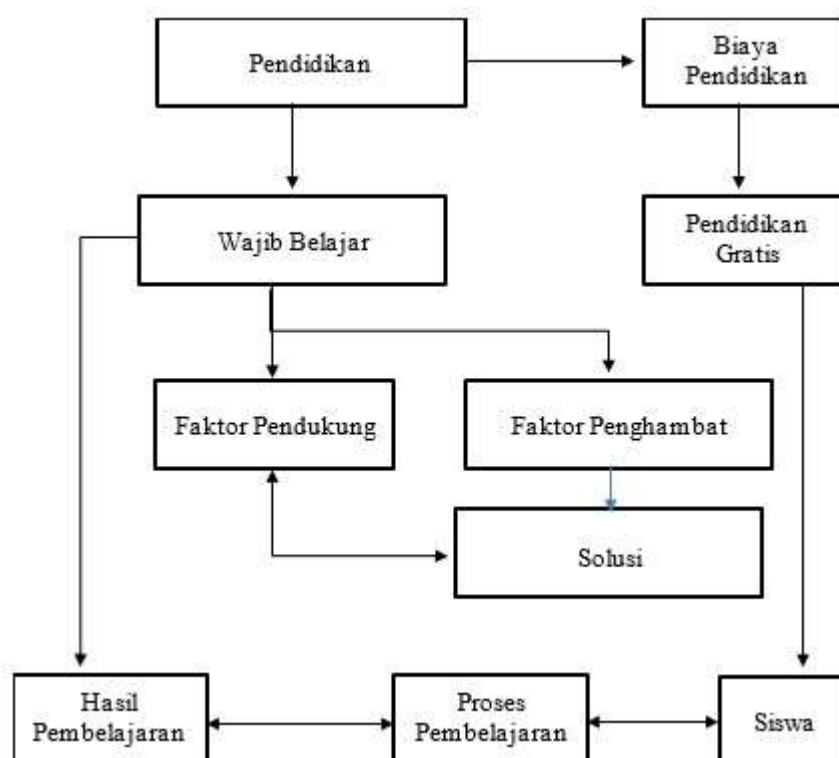
PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha secara sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar para peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Siti Rukmana, 2022).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran antara guru, siswa, lingkungan, bahan ajar, evaluasi serta media belajar. Kegiatan pembelajaran sendiri dilakukan dengan sasaran agar hasil dari proses belajar tersebut dapat bermanfaat bagi siswa itu sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor yang bersifat internal dan eksternal.

Perencanaan wajib belajar saat ini mengalami berbagai hambatan. Fenomena yang ada, masih banyak anak-anak bangsa yang masih berusia sekolah tidak dapat mengenyam pendidikan yang disebabkan oleh beberapa faktor, terutama faktor ekonomi. Kondisi ekonomi masyarakat Indonesia saat ini sebagian besar merupakan masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah. Sehingga, lebih banyak masyarakat yang tidak dapat menyekolahkan anaknya dikarenakan adanya biaya ketika menuntut ilmu di lembaga pendidikan (Satria Wiguna, 2021).

Sejak tahun 2005, seluruh anak sekolah di Indonesia memperoleh dana BOS yang disalurkan kepada lembaga pendidikan agar dapat membantu dan menumbuhkan minat belajar siswa dengan adanya pengurangan biaya di sekolah (Satria Wiguna, 2022). Namun dalam pendidikan tentu masih terdapat berbagai biaya lain yang harus ditanggung oleh orang tua siswa agar anaknya dapat belajar dengan baik dan hal ini masih menjadi beban tersendiri terutama bagi kalangan menengah ke bawah. Maka perlu adanya tindakan berani bagi sekolah untuk menggratiskan biaya pendidikan agar tidak ada lagi alasan bagi seorang siswa putus sekolah hanya karena tidak memiliki biaya untuk pendidikannya (Wiguna, 2021).



Gambar 1. Kebijakan Pendidikan Gratis Di MTS Amaliyah Kabupaten Langkat

Provinsi Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Langkat sampai saat ini belum ada Peraturan Daerah (Perda) untuk masalah sekolah gratis bagi siswa yang menimba ilmu di tingkatan tertentu. Namun, meski begitu telah ada beberapa sekolah yang mampu membuat peraturan untuk menggratiskan biaya pendidikan bagi peserta didik yang menimba ilmu di sana (Febriyanni et al., 2021), salah satunya adalah di MTs Amaliyah Secanggang.

Sekolah MTs Amaliyah Secanggang merupakan Madrasah tingkat lanjutan pertama setara SMP yang bertempat di Desa Secanggang, Kecamatan Secanggang. Dengan kondisi geografis daerah pesisir yang mana masyarakat di sana banyak berprofesi sebagai nelayan dan petani. MTs Amaliyah Secanggang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Hajjah Siti Julia yang merupakan salah satu yayasan pendidikan swasta yang terdapat di kecamatan secanggang.

Pada dasarnya program pendidikan gratis pada jenjang pendidikan dasar yang digulirkan oleh pemerintah disambut suka cita oleh masyarakat. Pelayanan pendidikan tanpa dipungut biaya, memang telah lama diimpikan. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) sebenarnya telah mengamanatkan masyarakat yang tidak mampu digratiskan atau tidak dikenakan pungutan biaya sampai mencapai

usia wajib belajar. Program ini justru menjadi perdebatan di tengah-tengah masyarakat setelah terjadi beda persepsi antara orangtua siswa dan lembaga penyelenggara pendidikan. Pada satu sisi, masyarakat memahami pendidikan gratis yang selama ini digulirkan berarti membebaskan seluruh komponen biaya pendidikan paling mendasar dari masyarakat (Orangtua siswa) (Abdul Razak; Satria Wiguna, 2022).

Pendidikan gratis yang dilaksanakan Oleh MTs Amaliyah Secanggang dimulai dari tahun 2016 hingga sekarang. Tentu, dalam manajemen pendidikan yang dilaksanakan oleh MTs Amaliyah Secanggang tentu banyak kendala yang menjadi hambatan dalam tercapainya tujuan pendidikan ditambah lagi dengan dana yang hanya bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Madrasah, tentu harus adanya berbagai kebijakan dan keputusan sebagai solusi atas terbatasnya dana yang harus ditanggung dalam tercapainya visi, misi dan tujuan Madrasah tersebut.

Dalam mewujudkan program Wajib Belajar tersebut tentu tak lepas dari biaya yang harus dianggarkan dan dikeluarkan oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta, serta bagi masyarakat yang mengenyam pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Namun, tidak semua pengeluaran dan anggaran tersebut dapat terpenuhi mengingat adanya batasan kemampuan untuk menutupi biaya tersebut terutama bagi pihak masyarakat yang dalam hal ini adalah siswa dan wali siswa. Maka agar menjadi solusi diperlukan adanya pendidikan gratis agar pendidikan dapat merata ke semua golongan dan tingkat masyarakat (Abdul Razak; Satria Wiguna, 2022).

Dalam mewujudkan program wajib belajar juga tidak lepas dari hambatan dan masalah sehingga sering kali program tersebut tidak dapat terlaksana sebagaimana mestinya, dan pihak lembaga pendidikan pemerintah maupun swasta hendaknya dapat dengan baik menentukan serta mengambil langkah cepat dalam mencari solusi atas masalah dan hambatan tersebut dengan mengedepankan hal-hal yang mendukung terlaksananya program Wajib Belajar bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini berusaha memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. "Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai ketertarikan partisipan, dan melalui penguraian "pemakna partisipan" tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan melalui perasaan, keyakinan, ide-

ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori (Moleong, 2019).

Responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala/Wakil Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan data *deskriptif* yang berupaya mengungkapkan keadaan atau karakteristik data sampel secara *sistematis*, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti yang bersifat *eksploratif* dan mengambil kesimpulan. (Patton, 2019). Teknik Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (*validitas internal*), uji depedabilitas (*reliabilitas*) data, uji transferabilitas (*validitas eksternal/ generalisasi*), dan uji konfirmabilitas (*obyektivitas*). (Sugiono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Kebijakan Pendidikan Gratis di MTs Amaliyah Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Konsep yang disusun oleh Yayasan Pendidikan Hajjah Siti Julia Seccanggang dan diimplementasikan oleh MTs Amaliyah Secanggang ialah menciptakan pelaksanaan pendidikan gratis, itu karena ingin membantu masyarakat yang tidak mampu membiayai pendidikan anak-anak untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hal ini menunjukkan kepedulian yayasan dan madrasah untuk mengambil sebagian peran dalam memajukan pendidikan. Layanan pendidikan gratis ini memang sangat dibutuhkan oleh sebagian warga masyarakat yang secara ekonomis tidak dapat membiayai pendidikan putra-putrinya secara maksimal. Temuan ini sesuai dengan amanat UUD atau UU No 20 Tahun 2003 Sisdiknas yang menyebutkan bahwa tanggungjawab pendidikan terletak pada pemerintah, masyarakat dan orang tua terdapat dalam pasal 5-11. Dimana Pendidikan menjadi bagian hak dan kewajiban pemerintah, masyarakat dan orangtua

Sekolah MTs Amaliyah Secanggang menunjukan bahwa, konsep mensejahterakan masyarakat dalam membangun kualitas hidup dengan melalui kebijakan pendidikan gratis dengan memanfaatkan dana bantuan Pemerintah. Pendidikan merupakan faktor

yang memiliki peranan penting dalam kesejahteraan masyarakat terkait kualitas hidupnya di masyarakat kelak. Hal ini menunjukkan bahwa MTs Amaliyah Secanggang mengoptimalkan dalam memanfaatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah, Orang tua maupun masyarakat seefektif mungkin untuk para guru pengajar dibantu mengajukan sertifikasi dari pemerintah dan pembangunan fisik sarana dan prasarana sekolah untuk penunjang Pendidikan.

Temuan diatas sesuai dengan teori menurut Sulistyorini bahwa sumber pembiayaan atau sumber dana pendidikan secara garis besarnya dapat dibagi menjadi tiga sumber, yakni sebagai berikut. 1) Pemerintah, baik pusat atau daerah yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukan bagi kepentingan pendidikan, 2) Orang tua Peserta didik, 3) Masyarakat, baik mengikat atau tidak.

Sumber dana yang dapat diperoleh selain dari pemerintah ada juga sumber dana yang bersifat tradisional yaitu sumber dana yang diperoleh dari masyarakat dan dunia. Usaha yang sudah dilakukan secara tradisional adalah memberikan bantuan barang modal yang dapat berupa: 1) Menghibahkan tanah wakaf untuk didirikan bangunan Pendidikan dan fasilitas pendidikan lainnya, 2) Membangun sekolah, membantu rehabilitasi dan pemeliharaan sarana pendidikan, 3) Memberikan bantuan mebel dan perlengkapan dan peralatan pendidikan seperti komputer dan lain sebagainya, 4) Membantu memberikan dana untuk menggaji guru yayasan dan honorer

Sekolah MTs Amaliyah Secanggang dalam menunjang segala kebutuhan untuk dapat memberikan layanan pendidikan gratis, tidak lepas dari usahanya untuk memperoleh bantuan dana dari sumber-sumber yang lain dengan cara mengajukan sertifikasi guru-guru agar mendapatkan gaji (honor) tetap dari pemerintah. Untuk pembangunan fisik sarana dan prasarana pendidikan, MTs Amaliyah Secanggang berusaha mencari dana bantuan dari donatur diluar pemerintah, sehingga para siswa atau siswi yang belajar di MTs Amaliyah Secanggang tidak terbebani oleh biaya pendidikan.

Hal diatas sesuai dengan UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pasal 54 mengatur bentuk dan ruang lingkup peran serta masyarakat di poin kedua "*masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.*".

Dalam tulisan ini difokuskan kepada kondisi kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus merupakan investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung

keberlangsungan pembangunan.

2. Implementasi kebijakan pendidikan gratis MTs Amaliyah Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Sekolah MTs Amaliyah Secanggang dalam implementasinya untuk mensejahterahkan masyarakat yakni melalui beberapa tahapan antara lain sebagai berikut.

- a. setiap siswa di *input* ke aplikasi EMIS untuk mendapatkan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang mana anggaran dana BOS ini akan direalisasikan sesuai dengan Juknis yang telah ditentukan oleh Pemerintah Pusat diantaranya untuk membebaskan siswa dari biaya SPP dan uang gedung. Hal ini akan berdampak kepada orang tua siswa dengan dibebaskannya biaya SPP dan biaya pembayaran pembangunan.
- b. setiap siswa diusahakan untuk dapat masuk ke daftar PIP (Program Indonesia Pintar) melalui Emis yang akan di verifikasi oleh pihak Penmad Kemenag Kabupaten Langkat. Dana PIP ini digunakan untuk membeli kebutuhan siswa seperti seragam, alat tulis, tas, sepatu, transport ke sekolah, bahkan pembelian kuota internet sebagai kegiatan belajar jarak jauh.
- c. setiap tahun, pihak Madrasah memberikan santunan terhadap siswa yatim piatu atau siswa yang kurang mampu. Hal ini dilakukan dengan cara melaksanakan dana amal yang diperoleh oleh para guru dengan sistem yang dihimpun oleh Madrasah melalui yayasan.

Secara umum Pendidikan gratis bertujuan untuk meringankan beban masyarakat/orang tua/wali siswa terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka rintisan wajib belajar 12 tahun yang bermutu, serta berperan dalam mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan mempercepat pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori menurut Bambang Ismaya terkait sumber-sumber dana Pendidikan dapat diperoleh dari lima sumber yakni Dana dari pemerintah disediakan melalui jalur Anggaran Rutin dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang dialokasikan kepada semua sekolah untuk setiap tahun ajaran. Selain DIK, pemerintah sekarang juga memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana ini diberikan secara berkala yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah.

Adapun manajemen pelaksanaan program-program kegiatan MTs Amaliyah

Secanggang yakni melaksanakan program-program kegiatan layanan pendidikan gratis diantaranya.

- a. Setiap siswa didata berdasarkan identitasnya dengan berpedoman pada Ijazah MI atau SD KK, KTP Orang Tua, Akte kelahiran dan berkas lain yang diperlukan untuk melengkapi data siswa.
 - b. Setelah data sudah terkumpul yakni langkah selanjutnya ialah memverifikasi dan memvalidasi data para siswa
 - c. Data yang selesai divalidasi kemudian di upload ke laman sesuai rekomendasi dan diverifikasi oleh pihak Penmad Kemenag Kabupaten Langkat.
 - d. Kemudian setelah data yang sudah diverifikasi oleh pihak Penmad Kemenag Kabupaten Langkat. Kemudian diprosesnya pencairan dana yang akan di alokasikan sebagai kebutuhan madrasah seperti halnya untuk menggratiskan biaya siswa dalam menempuh proses belajar mengajar di Madrasah.
 - e. Dari berbagai kegiatan layanan pendidikan di atas kemudian harus dibuatkan laporan pertanggung jawaban ke Penmad Kemenag Kabupaten Cirebon sesuai dengan juknis yang sudah ditetapkan.
3. Dampak implementasi kebijakan pendidikan gratis MTs Amaliyah Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Dampak atau hasil setelah dilaksanakannya kegiatan pemberian layanan pendidikan gratis. Diantara lain berdampak terhadap Yayasan, Sekolah yang berada dibawah naungan Yaspin, dan juga masyarakat Wargabinangun, sebagaimana berikut.

- a. Dampak terhadap madrasah yaitu dapat menjalankan amanat dari Yayasan Pendidikan Hajjah Siti Julia yang menjadi naungan MTs Amaliyah Secanggang dalam memberikan pendidikan gratis untuk meringankan beban orangtua siswa yang menuntut ilmu di MTs Amaliyah Secanggang, khususnya yang kurang mampu.
- b. Bagi masyarakat yaitu merasa terbantu dengan adanya kebijakan pendidikan gratis sehingga dapat menyekolahkan anaknya di MTs Amaliyah Secanggang dan tidak perlu lagi memikirkan biaya yang terlalu banyak agar anaknya dapat menuntut ilmu.
- c. Bagi guru, dalam mensejahterakan kehidupan guru dengan honor yang memadai masih belum terlaksana dikarenakan terbatasnya biaya dan masih terdapat banyak hal yang lebih di prioritaskan oleh madrasah.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan gratis dapat dimaknai sebagai upaya

membebaskan biaya pendidikan bagi peserta didik di sekolah sebagai perwujudan dari upaya membuka akses yang luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang merupakan hak dari setiap warga negara sebagaimana amanat UUD 1945. Pendidikan gratis yang dikeluarkan oleh pemerintah itu diaplikasikan dalam program BOS, yang dalam prosesnya lebih memprioritaskan siswa dalam menempuh pendidikan yang lebih baik ke depannya

Secara umum, program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Kebijakan pendidikan merupakan kebijakan publik. Melalui kebijakan ini bisa dilihat sejauh mana pemerintah melakukan kewajibannya untuk memenuhi hak setiap warganegara untuk mendapatkan pendidikan. Karena itu, hanya memberitakan ribuan lulusan SD tidak mendapat kursi di SMP Negeri tidak cukup. Kebijakan tersebut sangat sempurna, tetapi ketika berada di lapangan pasti akan mengalami penyesuaian situasi dan kondisi sekolah.

Temuan ini sesuai dengan teori Menurut Tilaar, terdapat tiga tuntutan terhadap SDM bidang pendidikan dalam era globalisasi, yaitu: SDM yang unggul, SDM yang terus belajar, dan SDM yang memiliki nilai-nilai *indigeneous*. Terpenuhinya ketiga tuntutan tersebut dapat dicapai melalui pengembangan SDM. Dengan terselenggaranya Pendidikan gratis yang digagas oleh MTs Amaliyah Secanggang akan memberikan dampak terhadap pengembangan SDM khususnya di daerah kecamatan secanggang.

4. Faktor pendukung, penghambat dan solusi implementasi kebijakan pendidikan gratis MTs Amaliyah Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Dalam implementasi sebuah kebijakan tidak terlepas dari faktor pendukung, penghambat, dan solusi atas permasalahan yang timbul akibat hambatan yang muncul sebagaimana berikut:

- a. Faktor pendukung dalam implementasi kebijakan pendidikan gratis MTs Amaliyah Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat antara lain adalah kerjasama yang baik antara semua komponen madrasah dan masyarakat, juga ditunjang oleh jumlah siswa yang mencukupi untuk mendapatkan anggaran dana BOS yang nantinya digunakan untuk membiayai biaya operasional madrasah dalam diimplementasikannya kebijakan pendidikan gratis, serta dukungan dari donatur yang dapat menutupi kekurangan dana yang digunakan untuk perbaikan dan pembangunan gedung.
- b. Faktor penghambat dalam implementasi kebijakan pendidikan gratis MTs

Amaliyah Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat antara lain : terbatasnya dana yang harus dikelola, rumitnya dalam pelaporan dana BOS yang harus disampaikan, lambatnya pencairan dana bantuan yang berasal dari donatur, dan juga siswa yang bermasalah sehingga dapat mengganggu berjalannya kebijakan pendidikan gratis dengan baik.

- c. Solusi atas permasalahan dalam implementasi kebijakan pendidikan gratis MTs Amaliyah Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat antara lain: mengalokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan prioritas madrasah, optimalisasi sosialisasi pertanggungjawaban dana BOS, dan peningkatan pembinaan terhadap siswa yang bermasalah.

Dari segi faktor pendukung dapat disimpulkan bahwa kebijakan ini dapat bertahan hingga sekarang adalah dikarenakan dukungan dari berbagai pihak yang secara langsung ataupun tidak menuksekkan kebijakan pendidikan gratis di MTs Amaliyah Secanggang setiap tahun ajarannya. Tingkat minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di MTs Amaliyah Secanggang juga merupakan faktor penentu bagaimana kebijakan ini terus berlanjut dikarenakan dengan banyaknya jumlah siswa maka berbanding lurus dengan jumlah dana BOS yang akan diterima oleh madrasah, dana BOS inilah nantinya yang akan diberdayagunakan untuk memenuhi berbagai keperluan madrasah untuk mensukseskan kebijakan pendidikan gratis di MTs Amaliyah Secanggang.

Jika dilihat dari faktor penghambat, ditemukan bahwa bahkan hambatan tersebut dapat berasal dari faktor yang mendukung. Namun, MTs Amaliyah Secanggang secara perlahan bersama dengan yayasan dapat bertahan dengan segala hambatan yang ada dengan berbagai solusi untuk mencapai tujuan pendidikan dalam kebijakan pendidikan gratis di MTs Amaliyah Secanggang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa konsep implementasi kebijakan pendidikan gratis di MTs Amaliyah Secanggang adalah untuk membantu meringankan beban biaya pendidikan kepada orang tua siswa yang menuntut ilmu di MTs Amaliyah secanggang dengan memanfaatkan dana yang bersumber dari dana BOS, dan bantuan dari donatur yang tidak mengikat. Sedangkan Implementasi kebijakan pendidikan gratis di MTs Amaliyah Secanggang melalui tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Juga dengan berbagai program antara lain melakukan penginputan data siswa ke aplikasi EMIS untuk mendapatkan anggaran

dana BOS, kemudian siswa diajukan untuk mendapatkan bantuan dari PIP (Program Indonesia Pintar) dan yang terakhir memberikan bantuan santunan terhadap siswa yatim/piatu dan kurang mampu setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak; Satria Wiguna. (2022). Pengaruh Beasiswa Pendidikan Pada Program Indonesia Pintar (PIP) Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlak Kelas VIII MTS Alwashliyah Kecamatan Babalan. *TUT WURI HANDAYANI: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 01(Desember), 249.
- Febriyanni, R., Wiguna, S., Arafah, N., & Akmalia, R. (2021). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Di MAS Al-Ikhwan Serapuh. 5(2), 211-222.
- Satria Wiguna. (2022). implementasi metode discovery learning dalam pembelajaran daring akidah akhlak di kelas vii mts ikaba paluh manis. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(9), 981-988.
- Satria Wiguna, N. A. (2021). Implementasi Kurikulum Berkarakter Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 StabaT. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, Vol 1 No 2(September).
- Siti Rukmana, S. W. (2022). Pengaruh Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTs IKABA Desa Paluh Manis Kecamatan Gebang. *JIA : Jurnal Idarah At-Ta'lim*, 1(1), 33-41.
- Wiguna, S. (2021). *Aplikasi anates dalam evaluasi pembelajaran*. CV. Pena Persada.